



Analisis Kompetensi Pendidik PAUD Pada Alumni Program Studi PIAUD FIT IAIN Surakarta

Subandji, Mila Faila Shofa, Rosida Nur Syamsiyati

Received: 13 05 2020 / Accepted: 29 05 2020 / Published online: 30 06 2020

© 2020 Association of Indonesian Islamic Early Childhood Education Study Program

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui kompetensi profesional alumni program studi PIAUD FIT IAIN Surakarta, 2) Mengetahui kompetensi pedagogik alumni program studi PIAUD FIT IAIN Surakarta, 3) Mengetahui kompetensi sosial alumni program studi PIAUD FIT IAIN Surakarta, 4) Mengetahui kompetensi kepribadian alumni program studi PIAUD FIT IAIN Surakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni Program Studi PIAUD tahun akademik 2017/2018, yang telah bekerja di berbagai lembaga PAUD dengan segala bentuknya yang berjumlah 91 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Sampel Jenuh. Maka jumlah sample dalam penelitian ini adalah 91 alumni. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket terbimbing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi Pedagogik alumni Program Studi PIAUD mencapai kategori tinggi dengan rata-rata prosentase 80,81%. Kompetensi kepribadian alumni Program Studi PIAUD mencapai kategori tinggi dengan rata-rata prosentase 82,95%. Kompetensi profesional alumni Program Studi PIAUD mencapai kategori cukup tinggi dengan rata-rata prosentase 78,71%. Kompetensi sosial alumni Program Studi PIAUD mencapai kategori tinggi dengan rata-rata prosentase 83,60%.

Kata Kunci : *Analisis, Kompetensi Pendidik PAUD, Alumni Program Studi PIAUD*

Pendahuluan

Berdasarkan Undang Undang RI Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1, pasal 1, butir 14, pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Dengan demikian, pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat fundamental dan perlu mendapat perhatian yang memadai dari keluarga, masyarakat dan negara, karena pendidikan anak di jenjang berikutnya sangat dipengaruhi, bahkan ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Bila pendidikan usia dini mampu mencapai prestasi maksimal dalam mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik jasmani maupun rohani, maka kesuksesan tersebut dapat menjadi ilustrasi bagi kesuksesan anak pada jenjang pendidikan berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan Balitbang Diknas pada tahun 1999 menunjukkan bahwa hampir seluruh aspek perkembangan anak yang masuk TK atau PAUD mempunyai kemampuan lebih tinggi dari pada anak yang tidak masuk TK atau PAUD ketika mereka duduk di Sekolah Dasar (SD). Data angka yang ada menunjukkan bahwa anak yang mengulang pada kelas I SD sebesar 10,85%, kelas II sebesar 6,8%, kelas III sebesar 5,48%, kelas IV sebesar 4,28%, kelas V sebesar 2,92% dan kelas VI sebesar 0,42%. Rata-rata anak yang mengulang kelas di atas adalah anak yang tidak pernah mengikuti pendidikan pra-sekolah

sebelum masuk ke SD, karena mereka belum memiliki kesiapan yang cukup dan tidak dipersiapkan oleh orangtuanya untuk memaasuki jenjang pendidikan dasar atau SD (Ibnu Hajar dkk, 2010: 176).

Pendidik PAUD, sebagai salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar untuk anak usia dini ikut berperan sangat penting dalam usaha pembentukan sumberdaya manusia potensial yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, agama dan bangsanya. Posisi pendidik PAUD merupakan tokoh sentral yang menjadi kiblat dan model bagi anak dalam berbicara, bersikap dan berperilaku. Setiap ucapan, tindakan, dan pesan-pesan dalam pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik akan menjadi referensi utama bagi anak-anak dalam kehidupan kesehariannya, bahkan tidak jarang seorang pendidik PAUD lebih kuat pengaruhnya kepada anak dibandingkan dengan orang tua anak.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, pendidik anak usia dini merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan. Pendidik anak usia dini terdiri atas tiga macam, yaitu guru PAUD, guru pendamping, dan guru pendamping muda.

Kualifikasi akademik guru PAUD adalah memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini yang diperoleh dari program studi terakreditasi atau memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) kependidikan lain yang relevan atau sarjana psikologi yang diperoleh dari program studi terakreditasi dan memiliki sertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAUD dari perguruan tinggi yang terakreditasi.

Berdasarkan kualifikasi di atas, maka setiap guru PAUD dituntut untuk memenuhi kualifikasi tersebut, yaitu lulusan Diploma IV atau Strata 1 dari jurusan atau program studi yang relevan dengan tugas dan pekerjaannya di lapangan. Namun demikian, di lapangan masih banyak ditemukan guru PAUD yang belum lulus Diploma IV atau S1, akan tetapi lulusan SLTA. Di samping itu, masih banyak juga guru PAUD lulusan Diploma IV atau S1, akan tetapi dari program studi yang tidak sesuai dengan tugasnya sebagai guru PAUD.

Kompetensi guru PAUD dalam Permendikbud tahun 2014 dikembangkan secara utuh mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Menurut Cowell dalam Febrialismanto (2017: 122) kompetensi diartikan sebagai suatu keterampilan/kemahiran yang bersifat aktif. Kompetensi dikategorikan mulai dari tingkat sederhana atau dasar hingga lebih sulit atau kompleks yang pada gilirannya akan berhubungan dengan proses penyusunan bahan atau pengalaman belajar, yang lazimnya terdiri dari (1) penguasaan minimal kompetensi dasar, (2) praktik kompetensi dasar, dan (3) penambahan penyempurnaan atau pengembangan terhadap kompetensi atau keterampilan. Ketiga proses tersebut dapat terus berlanjut selama masih ada kesempatan untuk melakukan penyempurnaan atau pengembangan kompetensinya.

Kompetensi guru PAUD berhubungan dengan kualitas guru dalam mengajar. Guru yang berkualitas harus mempunyai 4 kompetensi guru yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan penguasaan karakteristik anak usia dini, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan pendidik dalam berinteraksi dengan orang lain baik dengan anak, orang tua maupun teman sejawat. Kompetensi kepribadian menuntut pendidik untuk menjadi seorang guru dengan kepribadian yang baik. Adapun kompetensi profesional berkaitan dengan kemampuan seorang guru dalam memahami tentang berbagai teori tentang pertumbuhan dan perkembangan anak.

Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah (FIT) IAIN Surakarta merupakan salah satu program studi yang meluluskan Sarjana (S1) dalam pendidikan anak usia dini. Program studi yang berdiri pada tahun 2012 dengan ijin operasional nomor: 1181 Tahun 2012 tanggal 13 Agustus 2012 yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam pada awalnya bernama program studi PGRA. Pada tahun 2016 berdasarkan nomenklatur dari Kemenristiek Dikti, nama tersebut berubah menjadi program studi PIAUD

dan memperoleh akreditasi B. Pada tahun 2018 ini Program studi PIAUD FIT IAIN Surakarta sudah meluluskan sekitar 91 alumni yang sebagian besar sudah mengajar di lembaga PAUD. Sebagai guru PAUD, kualifikasi alumni PIAUD FIT IAIN Surakarta diasumsikan sudah memenuhi persyaratan seperti yang ditetapkan di permendikbud tahun 137 tahun 2014, akan tetapi untuk upaya pengembangan dan peningkatan kompetensi mereka dan para mahasiswa yang masih belum lulus, masih sangat perlu dianalisis lebih mendalam.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, masih banyak ditemui kompetensi guru PAUD yang belum memenuhi persyaratan. Kondisi tersebut tentu akan berdampak pada proses pembelajaran pada anak usia dini yang kurang berkualitas dan, pada gilirannya, tidak dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara optimal.

Sesuai dengan visi Program studi PIAUD FIT IAIN Surakarta, yakni Menjadi program studi yang berdaya saing internasional di bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada tahun 2035, maka menghasilkan pendidik anak usia dini yang profesional dan bersaing baik di tingkat nasional maupun internasional, merupakan tujuan utama yang ingin dicapai oleh program studi PIAUD.

Salah satu indikator ketercapaian visi program studi PIAUD adalah terpenuhinya kompetensi pendidik pada alumni PIAUD FIT IAIN Surakarta, baik kompetensi pedagogic, kepribadian, sosial maupun kompetensi profesional. Berdasarkan paparan diatas, maka sangat penting untuk melakukan penelitian tentang analisis kompetensi pendidik bagi alumni Program studi PIAUD FIT IAIN Surakarta yang dapat dijadikan dasar dalam pengembangan kurikulum Program studi PIAUD kedepan.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menemukan kondisi variabel dengan cara melihat indikator-indikator yang menerangkan variabel tersebut. Dalam penelitian ini, variabel yang ingin temukan adalah kondisi kompetensi alumni program studi PIAUD FIT IAIN Surakarta yang telah bekerja di berbagai PAUD dibandingkan indikator-indikatornya secara teoretik atau berdasarkan undang-undang.

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta, karena hasil penelitian ini digunakan untuk acuan pengembangan Program Studi tersebut dalam rangka mempersiapkan dan membekali mahasiswanya untuk terjun di dunia kerja sebagai guru PAUD setelah lulus dari Program Studi tersebut, baik melalui pengembangan kurikulum maupun berbagai kegiatan dan pelatihan, sehingga terjadi *link and match* antara program-program Program Studi dan kebutuhan dunia kerja riil. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni Program Studi PIAUD, Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta, yang telah bekerja di berbagai lembaga PAUD dengan segala bentuknya yang berjumlah 91 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Sampel Jenuh, yakni Teknik Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel dengan syarat populasi yang ada kurang dari 100 orang. Maka jumlah sample dalam penelitian ini adalah 91 alumni.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket, dengan cara membagikan angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kondisi dirinya atau hal-hal yang berkaitan erat dengan variabel yang diteliti. (Sugiyono, 2013: 199).

Pengumpulan data melalui angket ini dilakukan secara terbimbing, dalam arti dilakukan bimbingan pada responden dalam mengisi angket sesuai dengan keperluan, sehingga tidak terjadi salah pengisian atau salah persepsi dalam memahami item-item yang ada dalam angket tersebut. Metode angket tersebut digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi kompetensi lulusan Program Studi PIAUD FIT IAIN Surakarta yang telah bekerja

sebagai guru PAUD, dengan menggunakan Skala Likert dan alternative jawaban pertanyaan positif sebagai berikut:

1. Jawaban “selalu” diberi nilai 4
2. Jawaban “sering” diberi nilai 3
3. Jawaban “kadang” diberi nilai 2
4. Jawaban “tidak pernah” diberi nilai 1

Sedangkan jawaban dari pertanyaan negatif sebagai berikut:

1. Jawaban “selalu” diberi nilai 1
2. Jawaban “sering” diberi nilai 2
3. Jawaban “terkadang” diberi nilai 3
4. Jawaban “tidak pernah” diberi jawaban 4

Adapun definisi konsep dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kompetensi pedagogik alumni atau lulusan Program Studi PIAUD FIT IAIN Surakarta yang telah bekerja sebagai guru PAUD adalah kemampuan seorang guru dalam memahami peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Kompetensi kepribadian alumni atau lulusan Program Studi PIAUD FIT IAIN Surakarta yang telah bekerja sebagai guru PAUD adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
- c. Kompetensi sosial alumni atau lulusan Program Studi PIAUD FIT IAIN Surakarta yang telah bekerja sebagai guru PAUD adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
- d. Kompetensi profesional alumni atau lulusan Program Studi PIAUD FIT IAIN Surakarta adalah kemampuan, keahlian, kecakapan dasar tenaga pendidik yang harus dikuasai dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru, atau dengan kata lain sebagai kemampuan dan pemahaman terhadap materi yang berkaitan dengan berbagai teori tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah

- a. Kompetensi pedagogik alumni atau lulusan Program Studi PIAUD FIT IAIN Surakarta yang telah bekerja sebagai guru PAUD meliputi:
 - 1) Mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahapan perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat dan minat anak usia dini.
 - 2) Menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahapan perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat, dan minat anak usia dini.
 - 3) Merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum.
 - 4) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.
 - 5) Memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.
 - 6) Mengembangkan potensi anak usia dini untuk pengaktualisasian diri.
 - 7) Menyelenggarakan dan membuat laporan penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini.
 - 8) Menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran pada anak usia dini.
 - 9) Menggunakan hasil penilaian, pengembangan dan evaluasi program untuk kepentingan pengembangan anak usia dini.
 - 10) Melakukan tindakan reflektif, korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pengembangan anak usia dini
- b. Kompetensi Kepribadian alumni atau lulusan Program Studi PIAUD FIT IAIN Surakarta yang telah bekerja sebagai guru PAUD meliputi:
 - 1) Bersikap dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan psikologis anak.
 - 2) Bersikap dan berperilaku tepat sesuai dengan norma agama, budaya dan keyakinan anak.

- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang berbudi pekerti luhur.
- c. Kompetensi Sosial alumni atau lulusan Program Studi PIAUD FIT IAIN Surakarta yang telah bekerja sebagai guru PAUD meliputi:
- 1) Mampu beradaptasi dengan lingkungan, baik lingkungan kolegal, lingkungan sosial maupun lingkungan alam, sehingga terjadi lingkungan yang harmonis dan bermakna.
 - 2) Mampu berkomunikasi secara efektif, yakni mampu memahami keinginan, kebutuhan dan kondisi orang lain dan mampu berkomunikasi dengan orang tersebut dengan damai dan bermakna.
- d. Kompetensi Profesional alumni atau lulusan Program Studi PIAUD FIT IAIN Surakarta yang telah bekerja sebagai guru PAUD meliputi:
- 1) Mengembangkan materi, struktur, dan konsep bidang keilmuan yang mendukung serta sejalan dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak usia dini.
 - 2) Merancang berbagai kegiatan pengembangan secara kreatif sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini.
 - 3) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- Kriteria prosentase dalam penelitian ini menggunakan pedoman yang dikemukakan oleh Purwanti dalam Febrialismanto (2010) sebagai berikut:
- a. >80% : Kondusif/Tinggi
 - b. >60% - <80% : Cukup Kondusif/CukupTinggi
 - c. >40% - <60% : Kurang Kondusif/Rendah
 - d. <40% : Tidak Kondusif/SangatRendah

Hasil Penelitian

Hasil penelitian terkait dengan kompetensi pendidik PAUD pada alumni Program Studi PIAUD IAIN Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan hasil angket diatas dapat dilihat prosentase tiap variable kompetensi pedagogik sebagai berikut:

Tabel 1
Prosentase kompetensi pedagogik setiap indikator
Alumni Progdri PIAUD FIT IAIN Surakarta

No.	Indikator	Skor Ideal	Skor Aktual	%	Keterangan
1.	Mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini	728	618	84,8%	Tinggi
2.	Menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahapan perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat, dan minat anak usia dini	728	616	84,6%	Tinggi
3.	Merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum	728	583	80,1%	Tinggi
4.	Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik	728	582	80%	Tinggi
5.	Memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik	728	545	74,8%	Cukup Tinggi
6.	Mengembangkan potensi anak	728	584	80,2%	Tinggi

	usia dini untuk pengaktualisasian diri				
7.	Menggunakan hasil penilaian, pengembangan dan evaluasi program untuk kepentingan pengembangan anak usia dini	728	590	81%	Tinggi
8.	Melakukan tindakan reflektif, korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pengembangan anak usia dini	728	590	81%	Tinggi
Rata-rata Prosentase				80,81%	Tinggi

Berpijak pada tabel di atas, dapat diambil pengertian bahwa kompetensi dapat kualifikasikan menjadi dua kategori, yaitu kategori tinggi dan cukup tinggi. Indikator yang mencapai kategori tinggi ada 7 indikator sedangkan 1 indikator mencapai kategori cukup tinggi yakni pada indikator memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik Dengan demikian, pengembangan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi dan keterampilan penilaian dan evaluasi program perlu mendapat perhatian khusus dari program studi PIAUD IAIN Surakarta.

2. Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan hasil angket diatas dapat dilihat prosentase tiap indikator kompetensi kepribadian sebagai berikut:

Tabel 2
Prosentase kompetensi kepribadian setiap indikator
Alumni ProgdI PIAUD FIT IAIN Surakarta

No.	Indikator	Skor Ideal	Skor Aktual	%	Keterangan
1.	Menghargai peserta didik tanpa membedakan agama yang dianut, suku, adat-istiadat, status sosial, daerah asal, dan jenis kelamin	728	627	86,1%	Tinggi
2.	Bersikap sesuai dengan agama yang dianut, hukum, sosial, dan norma yang berlaku dalam masyarakat, serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam	728	629	86,4%	Tinggi
3.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tegas, toleran dan bertanggungjawab	728	591	81,5%	Tinggi
4.	Menunjukkan perilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia	728	595	81,7%	Tinggi
5.	Menunjukkan perilaku yang dapat diteladani oleh anak usia dini, teman sejawat, dan anggota masyarakat	728	601	82,5%	Tinggi

6.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil	728	620	85,16%	Tinggi
7.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, bijaksana dan berwibawa.	728	596	81,8%	Tinggi
8.	Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi	728	605	83,10%	Tinggi
9.	Menunjukkan rasa percaya diri dan bangga menjadi guru	728	589	80,90%	Tinggi
10.	Menunjukkan kerja yang profesional baik secara mandiri maupun kolaboratif	728	596	81,86%	Tinggi
11.	Menerapkan kode etik guru	728	598	82,14%	Tinggi
12.	Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kode etik guru	728	599	82,28%	Tinggi
	Rata-rata prosentase			82,95%	Tinggi

Dari data dalam tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa kondisi kompetensi kepribadian alumni program studi PIAUD IAIN Surakarta telah mencapai kategori tinggi dimana seluruh indikator kompetensi kepribadian mencapai lebih dari 80% atau kategori tinggi dengan rata-rata prosentase 82,95%.

3. Kompetensi Profesional

Prosentase kompetensi professional tiap indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Prosentase kompetensi profesional setiap indikator
Alumni Prodi PIAUD FIT IAIN Surakarta

No.	Indikator	Skor Ideal	Skor Aktual	%	Keterangan
1.	Menelaah konsep dasar keilmuan bidang matematika, sains, bahasa, studi sosial, seni dan agama yang sesuai dengan kebutuhan, tahapan perkembangan dan psikomotorik anak usia dini	728	541	74,3%	Cukup tinggi
2.	Mengorganisasikan konsep dasar keilmuan sebagai alat, aktivitas dan konten dalam pengembangan anak usia dini	728	543	74,5%	Cukup tinggi
3.	Merumuskan tujuan setiap kegiatan pengembangan	728	620	85%	Tinggi
4.	Menganalisis perkembangan anak usia dini dalam setiap bidang pengembangan	728	602	82,6%	Tinggi
5.	Memilih materi berbagai kegiatan pengembangan sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini	728	600	82,41%	Tinggi
6.	Mengorganisasikan kegiatan	728	592	81,31%	Tinggi

	pengembangan secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini				
7.	Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus	728	550	75,5%	Cukup tinggi
8.	Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan	728	540	74,1%	Cukup tinggi
Rata-rata Prosentase				78,71%	Cukup tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa kondisi kompetensi professional alumni program studi PIAUD IAIN Surakarta yang telah bekerja sebagai guru PAUD rata-rata mencapai kategori cukup tinggi. 4 indikator mencapai kategori cukup tinggi dan 4 indikator yang lain mencapai kategori tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa seluruh indikator kompetensi professional masih sangat perlu dikembangkan oleh program studi PIAUD IAIN Surakarta untuk meningkatkan kualitas alumninya di masa mendatang.

4. Kompetensi Sosial

Hasil prosentase kompetensi sosial berdasarkan angket penelitian adalah sebagai berikut:

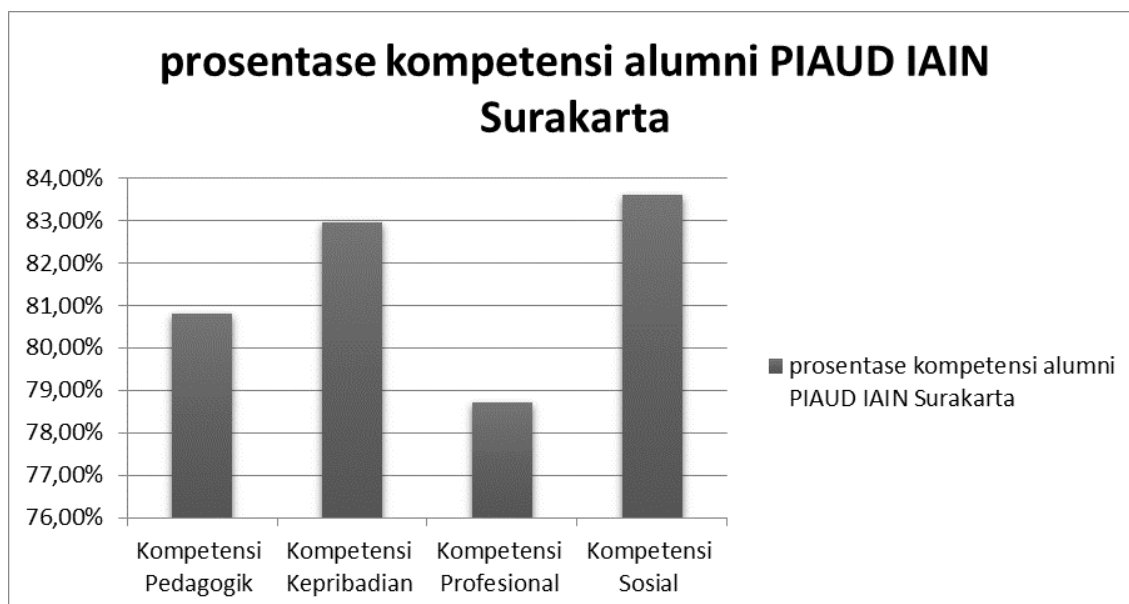
Tabel 4
Prosentase kompetensi sosial setiap indikator
Alumni Progdil PIAUD FIT IAIN Surakarta

No.	Indikator Kompetensi Sosial	Skor Ideal	Skor Aktual	%	Keterangan
1.	Mendengarkan dengan penuh perhatian	728	602	82,69%	Tinggi
2.	Memperhatikan bahasa tubuh	728	596	81,86%	Tinggi
3.	Mengajukan pertanyaan bila kurang jelas	728	617	84,75%	Tinggi
4.	Merasakan apa yang dirasakan orang lain	728	598	82,14%	Tinggi
5.	Menafsirkan apa yang mendorong tindakan orang lain	728	587	80,63%	Tinggi
6.	Memberikan rincian yg cukup	728	618	84,89%	Tinggi
7.	Menjelaskan sesuatu yg kompleks	728	620	85,16%	Tinggi
8.	Mengatakan yg dimaksudkan dan rasakan	728	630	86,53%	Tinggi
9.	Membiarkan orang lain bertanya bila kurang jelas	728	599	82,28%	Tinggi
10.	Menentukan apa yg hrs dilakukan	728	621	84,06%	Tinggi
11.	Berterus terang bila kebutuhan tdk terpenuhi	728	650	89,28%	Tinggi
12.	Menjalin hubungan baik sebelum mempengaruhi org lain	728	660	90,6%	Tinggi
13.	Memahami pandangan org lain sebelum meyakinkan pendapatnya	728	654	89,83%	Tinggi
14.	Memberi alasan yg meyakinkan	728	598	82,14%	Tinggi
15.	Tidak bersikap tertutup ketika member alasan	728	615	84,47%	Tinggi

16.	Memberi kesempatan kepada orang lain untuk memikirkan apa yang diungkapkan	728	613	84,20%	Tinggi
17.	Memberi penghargaan pada kritikan	728	623	85,57%	Tinggi
18.	Bila melakukan kritik, disertai dengan saran	728	638	87,63%	Tinggi
19.	Minta masukan dr berbagai kalangan	728	611	83,92%	Tinggi
20.	Mendengarkan masukan dari orang lain	728	613	84,20%	Tinggi
21.	Berunding unt menghilangkan ketegangan	728	587	80,63%	Tinggi
22.	Mencari kesepakatan dari pada kemenangan	728	572	78,57%	Cukup Tinggi
23.	Memahami kebutuhan dan minat org lain	728	586	80,49%	Tinggi
24.	Fokus pada pemecahan masalan bukan menyalahkan orang lain	728	585	80,35%	Tinggi
25.	Berpegang pd kesepakatan	728	592	81,31%	Tinggi
26.	Meminta bantuan dan membantu dg org lain	728	606	83,24%	Tinggi
27.	Bekerja dg sungguh ketika kelompok memerlukan	728	603	82,82%	Tinggi
28.	Memperhatikan kesejahteraan org lain seperti kesejahteraannya sendiri	728	578	79,39%	Cukup Tinggi
29.	Memberitahu apa yg dikerjakan bila berdampak pada orang lain	728	602	82,69%	Tinggi
30.	Menfasilitasi usaha-usaha orang lain	728	596	81,86%	Tinggi
Rata-rata Prosentase				83,60%	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa kondisi kompetensi sosial alumni program studi PIAUD IAIN Surakarta yang telah bekerja sebagai guru PAUD rata-rata mencapai kategori tinggi. Dari 30 indikator kompetensi sosial, 28 indikator mencapai indikator tinggi sedangkan 2 indikator lainnya menunjukkan kondisi cukup tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian dan Sosial pada alumni Program Studi PIAUD FIT IAIN Surakarta maka prosentase tiap-tiap kompetensi dapat divisualisasikan pada grafik berikut ini:



Gambar 1. Grafik Prosentase Kompetensi alumni PIAUD IAIN Surakarta

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan diatas, dapat disimpulkan bahwa

1. Kompetensi Pedagogik alumni Program Studi PIAUD mencapai kategori tinggi dengan rata-rata prosentase 80,81%. Dengan rincian dari total 8 indikator, 7 indikator mencapai kategori tinggi sedangkan 1 indikator mencapai kategori cukup tinggi.
2. Kompetensi kepribadian alumni Program Studi PIAUD mencapai kategori tinggi dengan rata-rata prosentase 82,95%. Dengan rincian total 12 indikator memenuhi kategori tinggi.
3. Kompetensi profesional alumni Program Studi PIAUD mencapai kategori cukup tinggi dengan rata-rata prosentase 78,71%. 4 indikator mencapai kategori cukup tinggi dan 4 indikator yang lain mencapai kategori tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa seluruh indikator kompetensi professional masih sangat perlu dikembangkan oleh program studi PIAUD IAIN Surakarta untuk meningkatkan kualitas alumninya di masa mendatang.
4. Kompetensi sosial alumni Program Studi PIAUD mencapai kategori tinggi dengan rata-rata prosentase 83,60%. Dengan rincian dari total 30 indikator, 28 indikator mencapai indikator tinggi sedangkan 2 indikator lainnya menunjukkan kondisi cukup tinggi.

Daftar Rujukan

- Febrialismanto. *Analisis Kompetensi Profesional Guru Pd Paud Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. Volume 6, Edisi 2, Desember 2017.
- Ibnu Hadjar, dkk, (2010), *Modul Unuk Narasumber Pendidikan Latihan Profesi Guru (PLPG)*, Semarang: Panitia Sertifikasi Guru; Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Rayon 6 IAIN Walosongo Semarang.
- Kemendikbud, (2015), *Permendikbud No. 137 Tahun 2014*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Paud, Kemendikbud.
- Muhammad Nazir, (1998), *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noeng Muhadjir, (2007), *Metodologi Keilmuan; Paragidma Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Pitrawati, Fadillah, Desni Yuniarni. *Analisis Kompetensi Profesional Guru Paud Di Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna*. Diakses tanggal 10 Agustus 2018.
- Sugiyono, (2004), *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- , (2013), *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, (1998), *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara.

Sutrisno Hadi, (1999), *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.